

**ANALISIS KARAKTER WANDA MAXIMOFF SEBAGAI BENTUK *GIRL*
POWER DALAM FILM DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF
MADNESS 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



OLEH:

FRANSISKUS IRVAN SUWANDI

2019230149

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

Fransiskus Irvan Suwandi, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2023 ANALISIS KARAKTER WANDA MAXIMOFF SEBAGAI BENTUK GIRL POWER DALAM FILM DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF MADNESS

Dosen Pembimbing Utama : M.Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping : Asfira Rachamd Rinata, S.I.Kom., M.Med.Kom

Ringkasan

Karakter adalah sebuah gambaran sikap dan perilaku seseorang yang dimana karakter yang dimaksud adalah karakter dalam sebuah film, salah satunya adalah karakter wanita yang sering ditampilkan di sebuah film dengan penggambaran yang lemah, dan pasif dalam lingkup sosial. Film yang merupakan sebuah media massa dipercayai dapat menyampaikan pesan dan makna dalam sebuah tampilan film mengenai keterlibatan karakter wanita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh Wanda Maximoff pada film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis Semiotika John Fiske yang menekankan realitas, representasi, dan ideologi. Objek Penelitian ini adalah film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Wanda Maximoff memiliki karakter Kasih sayang seorang Ibu serta memiliki karakter yang berani, hal ini terlihat pada beberapa *scene* yang menampilkan kerinduan Wanda terhadap anak-anaknya serta keinginannya untuk bersama-sama dengan anaknya dan juga keberanian nya dalam menghadapi semua rintangan dan tantangan yang ada untuk menghentikan perbuatannya tersebut.

Kata Kunci : Semiotika John Fiske, Film, Analisis, Karakter.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perfilman yang pada masa seperti sekarang, ini banyak mengalami perkembangan serta kemajuan, *antaranews.com* terkait berita Garin Nugroho: Perfilman Indonesia semakin beragam, Sinema Garin Nugroho yang juga menjadi juri Festival Film Indonesia 2021-2023 mengatakan bahwa perfilman Indonesia semakin beragam, dengan film-film yang semakin matang. “Ini salah satu kemajuan dan perkembangan. Tentu saja ini harus ditimbang dari isi filmnya, tapi isi film juga menentukan bagus atau tidaknya film itu.”

Film ialah *update* perkembangan yang merupakan dari kehidupan yang terdapat dalam masyarakat pada masa itu. Sinema mengalami suatu perkembangan yang dari waktu ke waktu, baik dari segi teknik yang digunakan maupun tema yang dibawakan. Namun, ada banyak unsur budaya di balik film ini (Saleh dkk, 2021:111).

Film itu sendiri bisa dikatakan sebagai sebuah cerita yang ditampilkan melalui sebuah mahakarya berbentuk audio visual. Film juga merupakan sebuah bentuk komunikasi massa, hal ini dilihat dari penayangan film di bioskop yang banyak ditonton oleh masyarakat maupun film dari aplikasi berbayar, Di antara media komunikasi, beberapa media massa yang meliputi radio dan TV. Sebab kedua media ini disebut juga sebagai suatu media elektronik, surat kabar atau koran serta majalah, disebut sebagai suatu media cetak dan media film. Film yang disebut wahana komunikasi massa adalah film film atau film yang ditayangkan di bioskop (Romli, 2016).

kemudian hal inilah yang menunjukkan bahwa film terkhususnya film bioskop termasuk komunikasi massa karena alur serta pesan terdapat pada film dapat tersalurkan atau tersampaikan langsung kepada massa khalayak yang sedang menonton film melalui sebuah media massa yaitu film itu sendiri.

Film ialah salah satu dari sebuah media komunikasi massa yang bertujuan dalam penyampaian pesan terhadap massa khalayak. Pesan film bertumpu pada

pembuat film sebagai komunikator. Namun sebagai komunikasi massa, sinema bertujuan untuk menyampaikan informasi, pendidikan dan hiburan (Ardianto, 2015 dalam Prasanti & Indriani, 2022).

Tokoh karakter dalam film memiliki peran penting dalam menghidupkan sebuah cerita yang terdapat dalam film karena dengan adanya tokoh karakter tersebut jalan cerita dari sebuah film dapat menjadi menarik karena perbedaan setiap karakter yang tentunya menggambarkan apa yang terjadi di kehidupan nyata dan dengan ini permasalahan dalam film pasti akan muncul karena terdapatnya perbedaan karakter tadi, seperti karakter baik dan karakter jahat ataupun karakter yang tersakiti yang pada akhirnya menjadi *villain* atau penjahat dalam sebuah cerita yang ada di film, tokoh karakter tentunya memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing yang dimana hal ini juga dapat menjadikan sebuah masalah dalam cerita yang terdapat dalam film atau bahkan dapat menjadi sebuah ide cerita dari suatu film.

Karakter skenario mencerminkan peran emosional, keterampilan, dan tugas yang mereka lakukan. Alur cerita skenario ditentukan oleh gerakan dan motivasi para karakter (Fachruddin, 2015:241).

Proses pemberian karakter pada karakter yang ditampilkan disebut karakterisasi, dan karakterisasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan karakter atau karakter dari karakter yang ditampilkan atau dimainkan (Syauqie dan Heriyati, 2022).

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa penokohan karakter dapat terjadi melalui karakterisasi yang dimana diberikan oleh orang yang memiliki ide cerita dalam film tersebut, dan karakter juga dapat berubah-ubah walau hanya dengan 1 tokoh di film tersebut.

Film yang salah satunya memiliki perubahan karakter atau watak pada tokoh adalah salah satu dari *Marvel Universe* yaitu "*Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*" dimana film ini rilis di tahun 2022, dan film ini adalah sebuah sekuel dari film terdahulunya yaitu *Doctor Strange* yang rilis pada tahun 2016. Sekuel ini bisa diartikan sebagai film atau cerita lanjutan dari film sebelumnya atau film yang sudah ada. Pada film ini yakni *Doctor Stranges In The*

Multiverse Of Madness ini terdapat banyak karakter yang dimana setiap dari karakter tersebut memiliki keunikan masing-masing salah satunya adalah Karakter Wanda Maximoff yang dimana digambarkan sangat *over power* di dalam film ini dari yang sebelumnya Wanda Maximoff tidak terlalu *overpower* dan perubahan drastis yang terlihat dari karakter Wanda adalah yang sebelumnya dia baik menjadi jahat dan yang menjadikan ia jahat adalah takdir nya serta perlakuan orang sekitarnya yang menganggap nya sebagai musuh, serta sebelumnya Wanda Maximoff menggunakan kekuatan sihirnya untuk membuat 2 orang anak namun karena hal itu tidak bertahan lama dan di film ini Ia hanya ingin bersama anak-anak nya yang ada di *multiverse* lain tapi ternyata niat nya ini yang ditentang dan menjadikan Ia jahat.

Karakter Wanda Maximoff ditampilkan sangat kuat di dalam film ini, kekuatan yang Ia miliki menjadi semakin kuat karena mempelajari kitab *Darkhold* yang menjadikan nya kuat namun ia masih memiliki sisi seorang Ibu dibalik karakter jahatnya. Gambaran wanda yang memiliki kekuatan ini dapat juga diartikan sebagai gambaran Perempuan yang Tangguh dan mandiri atau *Girl Power*. Permasalahan yang ada di film ini terkait karakter Wanda Maximoff adalah yang membuat nya menjadi seperti sekarang ini yaitu menjadi karakter yang jahat.

Salah satu penelitian terdahulu yang menyangkut analisis karakter adalah penelitian tentang Film *Wonder* (2017) dengan judul "ANALISIS KARAKTER JACK DALAM FILM *WONDER* (2017)" oleh Syauqie & Heriyati, 2017, menggunakan metode penelitian Deskriptif, untuk menjelaskan objek penelitian. Di penelitian ini meneliti tentang film yang berjudul *Wonder* (2017) dengan menganalisa salah satu karakter yang terdapat dalam film tersebut yaitu Jack dengan menggunakan pendekatan intrinsic oleh Roberts dalam film *Wonder* (2017) ini. Dan berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh Jack dalam film *Wonder* (2017) ini memiliki karakterisasi peduli, setia, berani, dan baik dalam film *Wonder* ini.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat penjelasan singkat daripada latar belakang diatas, peneliti mendapatkan tampilan rumusan masalah tentang "Bagaimana karakter dari Wanda Maximoff

tersebut yang mewakili bentuk *girl power* dalam film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness?*"

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, memiliki tujuan penelitian yakni tujuannya adalah untuk menjelaskan terkait karakter Wanda Maximoff Sebagai Bentuk *Girl Power* yang didapat di Film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* ini.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah literatur penelitian kualitatif dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada jurusan Ilmu Komunikasi mengenai analisis karakter dalam film.
2. Pemahaman mengenai kekuatan perempuan atau *Girl Power* yang ada pada diri masing-masing perempuan seperti halnya Wanda Maximoff.
3. Memperkaya wawasan mengenai peranan perempuan yang bahkan bisa melebihi peranan laki-laki.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai analisis karakter wanita untuk menunjukkan kekuatan dari perempuan atau *Girl Power*.
2. Memberikan gambaran yang diwakili oleh Wanda Maximoff sebagai seorang perempuan yang *overpower*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Kusuma Dewi Nur & Alvin Qodri Lazuardry. (2020). Kritik Dualisme Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Universitas Gontor*. (2).
- Amalia, Rizki. (2015). Efek Tayangan *On The Spot* Terhadap Pesan Media Massa Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 3(2).
- Aprinta E.B, Gita. (2011). KAJIAN MEDIA MASSA: REPRESENTASI GIRL POWER WANITA MODERNDALAM MEDIA ONLINE (Studi Framing Girl Power dalam Rubrik Karir dan Keuangan Femina Online). *Jurnal The Messenger*. 2(2).
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Darma, Surya (2020). Analisis Karakter Tokoh Film 5 Cm Sutradara Rizal Mantovani Dengan Kajian Semiotika. *Jurnal Proporsi*. (5)2.
- Fabriyanti, Dila dkk. (2019). Representasi Peran Ibu Dalam Film Ibu Maafkan Aku. *Jurnal ProTVF*, 3(1).
- Fachruddin, Andi dkk. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Fatimah, Lim. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hawa*, 1(1).
- Fatonah, Khusnul & Lutfi Saputri. (2021). KAJIAN SEMIOTIK PEIRCE PADA MEDIA BUKU MANDALASEBAGAI ALTERNATIF MENGURANGI KECEMASAN SISWAKELAS V SDN SERDANG WETAN TANGERANG. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Fauzi, Jihad Dzikri & Mia Rahmawati Yuwita. (2022). Analisis Karakter Utama Dalam Film *The Great Gatsby* (2013). *Jurnal Mahadaya*. (2)1.

- Feraldi, Muhammad. (2022). Review Film: Doctor Strange In The Multiverse of Madness Halaman All – cnnindonesia.com. (n.d.). Diakses 5 Januari 2023, dari : <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220506182901-220-793668/review-film-doctor-strange-in-the-multiverse-of-madness>
- Hadi, Sumansono. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(22).
- Halik, Abdul. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Hasanah, Aan dkk. (2016). *Nilai-Nilai Karakter Sunda (Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Sunda Di Sekolah)*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Hatim, Muhammad. (2019). PROBLEM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM: PROYEKSI, ORIENTASI KE ARAH FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PARIPURNA. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Islam*. (13)2.
- Ifram, Lauda. (2022). Adegan Aksi di Film Doctor Strange 2 Dianggap Plagiat Game Indie Halaman All – gamebrott.com. (nd.). Diakses 15 Juni 2023, dari : <https://gamebrott.com/doctor-strange-2-dianggap-plagiat-game-indie#:~:text=Namun%2C%20tak%20disangka%20hal%20tersebut%20justru%20menimbulkan%20kontroversi%2C,reaksi%20dari%20para%20onetizen%20dan%20gamer%20secara%20umum>.
- Indonesia, Tim CNN. (2022). Daftar Pemenang People's Choice Awards 2022, Doctor Strange 2 Halaman All – cnnindonesia.com. (n.d.). Diakses 17 Februari 2023, dari : <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221207152316-248-884141/daftar-pemenang-peoples-choice-awards-2022-doctor-strange-2>
- Indonesia, Tim CNN. (2022). Sinopsis Film Doctor Strange In The Multiverse of Madness Halaman All – cnnindonesia.com. (n.d.). Diakses 3 Maret 2023, dari : <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220504125104-220-792886/sinopsis-film-doctor-strange-in-the-multiverse-of-madness/2>

- IMb. (2022). Doctor Strange In The Multiverse Of Madness Halaman All – Imb.com. (n.d.). Diakses 23 Februari 2023, dari : https://www.imdb.com/title/tt9419884/?ref=fn_al_tt_1
- Jaya, Indra Akbar Iman & Sanhari Prawiradiredja. (2017). Analisis Semiotika Transgender Dalam Karakter Einar Wegener Pada Film Danish Girl. *Jurnal Kajian Media*. (1)2.
- Jones, Benjamin. (2022). The Evolving Portrayal of Female Emotions in the Marvel Cinematic Universe. *Journal Of Feminist Family Therapy*, 34 (1-2).
- Karolus, Meike Lusye. (2013). *Feminisme Dalam Dongeng*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lantowa, Jafar dkk. (2017). *Semiotika Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA
- Latief, Rusman. (2021). *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Kencana.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Masruro, Ita dkk. (2021). *Mengagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Nugroho, Fajar Adityo. (2020). Berbeda Pendapat, Sutradara Film Doctor Strange 2 Putuskan Keluar Halaman All – Inews.id. (n.d.). Diakses 6 Maret 2023, dari : <https://www.inews.id/lifestyle/film/berbeda-pendapat-sutradara-film-doctor-strange-2-putusan-keluar>
- Nugroho, Sigit Sapto. (2022). *Dimensi Hukum Media Massa*. Klaten: Lakeisha.
- Nurdin, Ismail & Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurlali. (2021). Analisis Semiotika Citra Perempuan Tangguh Dalam Film Mulan 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. (1)4.
- Pah, Trivosa & Rini Darmastuti. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE DALAM TAYANGAN LENTERA INDONESIA EPISODE

MEMBINA POTENSI PARA PENERUS BANGSA DI KEPULAUAN SULA. *Jurnal Of Communication Studies*, 1(6).

- Panuju, Redi. (2022). *Ide Kreatif Dalam Produksi Film*. Jakarta: Kencana.
- Paramita, S., & Chaniago, A. (2018). Representasi Identitas Tomboy Dalam Film Inside Out. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, Vol.11, No.2
- Prasanti, Dita & Sri Seti Indriani. (2022). Pelatihan Literasi Kesehatan dalam Film sebagai Media Komunikasi bagi Kader PKK Desa Tarumajaya. *Jcommdev*, 3(3).
- Pratama, Rifka (2022). FILM DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF MADNESS (2022) SEBAGAI BUDAYA POPULER:SEBUAH PERSPEKTIF PENONTON INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 5(2).
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Patimah, Imas Siti & Yogi Suprayogi Sugandi. (2019). “THE POWER OF EMAK-EMAK”: MOTIVASI KEPEDULIAN DAN CINTA. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(2).
- Pusoita, Fauziah Ratna & Iis Kurnia Nurhayati. (2018). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *Jurnal ProTVF*, 2(2).
- Rasyida, S. (2018). Perbandingan Feminisme Simone de Beauvoir dan Fatima Mernisi. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Rohkimah, Dia Oktavia Ainur. 2013. *MITOS KEPahlAWANAN DALAM LUDRUKPAK SAKERA DI SAMPANG*. Skripsi. Jember: FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER.
- Rini, Kartika Puspa & Nurul Fauziah. (2019). Feminisme Dalam Video Klip BlackPink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip BlackPink DDU-DU DDU-DU. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, 2(5).
- Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online Paduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.

- Safitri, Feni Yusnia. (2019). Penggambaran Feminisme Pada Film Wonder Woman (2017) (Studi Analisis Wacana Kritis Sara Mills). Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Saleh, Amiruddin dkk. (2021). *Etika Profesi Komunikasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Sari. Kurnia Kumala. (2018). Karakter Kartini Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo Tahun 2017/Kurnia Kumala Sari. Tesis Universitas Negeri Malang.
- Seftian, Kevin. (2023). 5 Karakter Superhero Perempuan Marvel Paling Populer Halaman All – Magdalene.co. (n.d.). Diakses 10 Maret 2023, dari : <https://magdalene.co/story/karakter-superhero-perempuan-marvel>
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyer: Literasi Media Publishing.
- Susanti, Liana Endah. (2018). Kajian Terhadap Sila Keadilan Dan Teori Keadilan Berfalsafah Libertarianisme Dari Sudut Pandang Berideologi Pancasila. *Jurnal Ilmiah Hukum*, 4(2).
- Sutrisno, Mudji dkk. (2005). *Teks-Teks Kunci Estetika: Filsafat Seni*. Yogyakarta: Galangpress (Anggota IKAPI).
- Syauqie, Muhammad & Nungki Heriyati. (2022). Analisis Karakterisasi Jack Dalam Film Wonder (2017). *Jurnal Mahadaya*, (2)1.
- Wahyuningsih, Sri. (2019). *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Wuryandari, Wuri. (2017). ANALISIS SEMIOTIKA PRAGMATIK, NILAI PENDIDIKAN LIRIK LAGU “MERAH”, “HIJAU”, “KUNING” ALBUM SINESTESIA BAND EFEK RUMAHKACA, DAN KETERKAITANNYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY DALAM PENGAJARAN PUISI DI SMP.

www.imdb.com diakses pada 3 Februari 2023 terkait Rating Film-film Marvel

- Yohana, Nova. (2013). Representasi Poligami dalam Film “Berbagai Suami”.
Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 2, 1-82.
- Yuniar, Nanien. (2022). Garin Nugroho: Film Indonesia kian beragam Halaman
All – Antaranews.com. (n.d.). Diakses 15 Desember 2022, dari:
<https://www.antaraneews.com/berita/3238013/garin-nugroho-film-indonesia-kian-beragam>